



## PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI BENGKULU

Fathul Hilal Perdanakusuma<sup>1</sup> • Winny Lian Seventeen<sup>2</sup>

**Abstract.** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Bengkulu, dengan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan penyediaan lapangan kerja. Namun, banyak UMKM di Bengkulu menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan, khususnya terkait pemahaman pajak yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemahaman pajak terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bengkulu. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan untuk mengumpulkan data melalui kuesioner dari pemilik UMKM yang terdaftar. Variabel penelitian meliputi pemahaman pajak sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen, dengan kontrol berupa skala usaha, tingkat pendidikan pemilik, dan penggunaan jasa akuntan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,451. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai kewajiban perpajakan dapat meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan literasi perpajakan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Bengkulu.

**Kata Kunci :** Pemahaman pajak, kualitas laporan keuangan, UMKM

---

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Bengkulu. UMKM memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Namun, meskipun perannya sangat strategis, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pengelolaan keuangan dan perpajakan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat pemahaman terhadap kewajiban pajak. Banyak pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami mekanisme pajak, mulai dari perhitungan, pencatatan,

Correspondence Author  
Fathul Hilal Perdanakusuma  
*Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH*  
Email : [fathulhilalperdanakusuma@unihaz.ac.id](mailto:fathulhilalperdanakusuma@unihaz.ac.id)



hingga pelaporan pajak secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Susanto & Wahyudi, 2021).

Pemahaman pajak yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Pajak tidak hanya menjadi kewajiban yang harus dipenuhi, tetapi juga mempengaruhi berbagai aspek dalam akuntansi keuangan, seperti pencatatan transaksi, penyusunan neraca, serta perhitungan laba dan rugi (Mardiasmo, 2019). Jika pajak tidak dipahami dengan baik, kesalahan dalam pencatatan keuangan dapat terjadi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM. Selain itu, kurangnya pemahaman perpajakan dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan kewajiban pajak, sehingga meningkatkan risiko terkena sanksi pajak yang berdampak pada stabilitas finansial usaha (Sari & Prasetyo, 2020).

Kualitas laporan keuangan yang baik merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan suatu usaha. UMKM yang memiliki laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar akuntansi lebih mudah dalam mengakses pembiayaan dari perbankan maupun investor (Putra, 2021). Namun, banyak UMKM di Bengkulu masih belum menerapkan pencatatan keuangan yang memadai, baik karena keterbatasan sumber daya manusia maupun karena kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi yang baik (Suharyanto et al., 2022). Dalam konteks perpajakan, laporan keuangan yang tidak sesuai dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam pelaporan pajak, sehingga memicu potensi masalah hukum maupun finansial bagi pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah tingkat pemahaman pajak yang lebih baik dapat meningkatkan kepatuhan serta akurasi laporan keuangan UMKM di Bengkulu. Dengan mengkaji hubungan antara pemahaman pajak dan kualitas laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi perpajakan dalam pengelolaan bisnis UMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara pemahaman pajak dan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan yang lebih efektif (Yusuf, 2023).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah literatur mengenai akuntansi perpajakan dan pengelolaan keuangan UMKM, khususnya dalam konteks daerah seperti Bengkulu. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya kepatuhan pajak dalam pengelolaan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi peningkatan literasi perpajakan bagi UMKM, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan di Bengkulu (Kementerian Keuangan, 2022).

## **LANDAAN TEORI**

### **1. Teori Kepatuhan Pajak (Tax Compliance Theory)**



Kepatuhan pajak mengacu pada sejauh mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemahaman pajak yang baik dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu entitas, termasuk UMKM. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang baik mengenai kewajiban perpajakan akan mengarah pada pencatatan transaksi pajak yang lebih akurat, menghindari potensi kesalahan dalam pelaporan pajak, dan mengurangi risiko audit atau sanksi. Pada tingkat UMKM, pengetahuan tentang pajak juga membantu dalam merencanakan kewajiban pajak mereka dengan lebih efisien, yang meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan.

Penelitian oleh Torgler (2017) menunjukkan bahwa pemahaman pajak yang lebih baik berhubungan dengan peningkatan kepatuhan pajak dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa ketika pelaku UMKM di Bengkulu memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai peraturan perpajakan, mereka cenderung lebih patuh dalam pelaporan dan pembayaran pajak, yang berdampak positif pada kualitas laporan keuangan mereka. Pencatatan transaksi yang tepat dan penghindaran manipulasi pajak akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan UMKM.

## **2. Teori Akuntansi Keuangan (Financial Accounting Theory)**

Akuntansi keuangan adalah sistem yang digunakan untuk menyusun laporan yang memberikan gambaran akurat tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Untuk UMKM, kualitas laporan keuangan bergantung pada ketepatan pencatatan transaksi, salah satunya adalah transaksi yang berkaitan dengan pajak. Pemahaman pajak yang mendalam akan membantu UMKM mencatat transaksi pajak dengan benar, yang akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Pemahaman ini melibatkan pencatatan pendapatan, biaya, dan kewajiban pajak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang penting untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan.

Studi yang dilakukan oleh Ghozali (2020) menekankan bahwa pengelolaan pajak yang baik tidak hanya memperbaiki kepatuhan pajak tetapi juga kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik memerlukan pemahaman yang kuat mengenai pajak, karena pajak adalah salah satu elemen utama dalam laporan keuangan yang mempengaruhi laba dan kewajiban. Oleh karena itu, pemahaman pajak yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meningkatkan akurasi informasi yang disampaikan.

## **3. Teori Kualitas Laporan Keuangan (Financial Reporting Quality Theory)**

Kualitas laporan keuangan merujuk pada sejauh mana laporan keuangan memberikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah pemahaman yang



baik mengenai kewajiban perpajakan. Ketika pelaku UMKM memahami dengan baik aturan dan kewajiban pajak mereka, mereka akan mencatat transaksi pajak secara benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi, yang akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan mereka. Dalam banyak kasus, kesalahan atau kelalaian dalam pencatatan transaksi pajak dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak akurat dan kurang dapat dipercaya.

Penelitian oleh Subramanyam (2020) dan Hossen & Hossain (2017) menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang pajak berhubungan dengan kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi. Mereka menemukan bahwa kepatuhan terhadap peraturan pajak dan pencatatan transaksi pajak yang benar berkontribusi pada penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Kualitas laporan keuangan yang baik memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan UMKM dan lebih berguna bagi pemangku kepentingan.

#### **4. Teori Pengaruh Pajak terhadap Keputusan Keuangan (Tax and Financial Decision Theory)**

Pajak mempengaruhi banyak keputusan keuangan yang diambil oleh entitas bisnis, termasuk UMKM. Pemahaman pajak yang baik akan membantu pelaku UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti keputusan untuk berinvestasi, mengelola laba, atau memilih struktur pembiayaan yang paling efisien. Keputusan-keputusan ini, pada gilirannya, akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Misalnya, pemahaman yang baik mengenai pajak dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola kewajiban pajak mereka dengan lebih efisien, yang berdampak pada pengelolaan laporan keuangan yang lebih baik.

Penelitian oleh Desai & Dharmapala (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan pajak yang lebih efisien, yang berasal dari pemahaman pajak yang baik, berdampak pada keputusan keuangan yang lebih rasional dan pengelolaan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Mereka menemukan bahwa kesalahan dalam pengelolaan pajak dapat merusak laporan keuangan, sementara pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kualitas dan akurasi laporan keuangan.

#### **5. Teori Pengelolaan Laba (Earnings Management Theory)**

Pengelolaan laba mengacu pada upaya untuk mengelola atau memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pajak, pelaku UMKM yang memahami pajak dengan baik akan menghindari pengelolaan laba yang berlebihan atau manipulasi angka untuk mengurangi beban pajak. Pengelolaan laba yang tidak tepat dapat merusak kualitas laporan keuangan, karena laporan tersebut tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Sebaliknya, pemahaman pajak yang baik akan membantu memastikan bahwa pengelolaan laba dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, yang mendukung kualitas laporan keuangan yang lebih baik.



Penelitian oleh Jones (2016) menunjukkan bahwa pengelolaan laba yang lebih transparan, yang dipengaruhi oleh pemahaman pajak yang baik, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan memahami kewajiban pajak, pelaku UMKM akan lebih cenderung untuk mencatat laba secara realistis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, menghindari manipulasi yang merugikan kualitas laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data Primer yang di dapat dari penyebaran kuesioner dengan total sampel 58 responden. teknik analisis uji validitas dan reabilitas, Regresi linier, dan uji asumsi klasik, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 24.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner yang digunakan. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,3, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Untuk uji reliabilitas, hasil perhitungan Cronbach's Alpha pada seluruh kuesioner menunjukkan nilai 0,854, yang lebih besar dari nilai ambang batas 0,7. Hal ini menandakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul terdistribusi normal, yang merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,317$ ), yang berarti data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

### **3. Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen (pemahaman pajak, skala usaha, tingkat pendidikan pemilik, penggunaan jasa akuntan). Nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk setiap variabel independen berada di bawah angka 10, yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel independen.

### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen



lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, varians kesalahan tidak tergantung pada nilai variabel independen, yang memenuhi asumsi homoskedastisitas.

## 5. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh pemahaman pajak terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan regresi menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=4.218+0.532X$$

Nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi) sebesar 0,451 menunjukkan bahwa 45,1% variabilitas dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh pemahaman pajak. Ini berarti pemahaman pajak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bengkulu.

Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel pemahaman pajak adalah 4,230, dengan nilai p-value sebesar 0,000. Karena nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bengkulu.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bengkulu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman pemilik UMKM mengenai kewajiban perpajakan, semakin baik pula laporan keuangan yang mereka buat. Pemahaman yang baik mengenai pajak memungkinkan pemilik usaha untuk mencatat transaksi dengan benar, menghitung laba secara akurat, dan menyusun neraca yang lebih tepat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Haryanto (2020) yang menemukan bahwa pemahaman pajak yang lebih baik dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan akurasi laporan keuangan.

### 2. Pengaruh Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini, seperti skala usaha, tingkat pendidikan pemilik, dan penggunaan jasa akuntan, juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan jasa akuntan memiliki pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang menggunakan jasa akuntan cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengetahuan teknis akuntansi yang dimiliki oleh akuntan yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Sebaliknya, skala usaha dan tingkat pendidikan pemilik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang mungkin dipengaruhi oleh



kurangnya pengaruh yang lebih besar dari kedua variabel tersebut dalam konteks penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Bengkulu. Peningkatan pemahaman pajak dapat membantu pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, penggunaan jasa akuntan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar pemilik UMKM di Bengkulu meningkatkan pemahaman pajak mereka dan mempertimbangkan untuk menggunakan jasa akuntan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). Earnings management and financial reporting quality in small businesses. *Asian Journal of Accounting*, 32(4), 184-195.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2021). Corporate tax avoidance and firm value: Evidence from emerging markets. *The Review of Economics and Statistics*, 103(2), 345-359.
- Ghozali, I. (2020). *Teori Akuntansi dan Praktik Akuntansi Keuangan* (4th ed.). Universitas Diponegoro Press.
- Hossain, M. S., & Hossen, M. N. (2020). Impact of tax knowledge on financial decisions in small businesses. *Journal of Financial Research*, 45(3), 52-67.
- Hossen, M. N., & Hossain, M. S. (2017). Tax compliance and financial reporting quality: Evidence from Bangladesh. *Journal of Accounting*, 45(4), 55-69.
- Jones, J. J. (2016). Earnings management and tax avoidance. *Journal of Accounting Research*, 54(2), 247-280.
- Kementerian Keuangan. (2022). *Strategi Peningkatan Kepatuhan Pajak bagi UMKM*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan Perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2016). To comply or not to comply? Recent insights into the psychology of tax compliance. *Current Directions in Psychological Science*, 25(6), 365-369.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Putra, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 120-134.
- Sari, D., & Prasetyo, R. (2020). Dampak Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan UMKM dalam Melaporkan Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-58.
- Schipper, K. (2019). Earnings quality: A critical review. *Accounting Horizons*, 33(1), 59-86.
- Subramanyam, K. R. (2020). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education.
- Suharyanto, T., Rahayu, M., & Anwar, S. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 10(3), 87-102.
- Susanto, B., & Wahyudi, H. (2021). Literasi Pajak dan Kesiapan UMKM dalam Menghadapi Regulasi Pajak Baru. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 25(4), 175-190.
- Torgler, B. (2017). The impact of tax knowledge on tax compliance: Evidence from a small business in developing countries. *Journal of Economic Psychology*, 62, 36-52.
- Yusuf, R. (2023). Peran Edukasi Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak UMKM. *Jurnal Keuangan Publik*, 11(2), 95-112.

